

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian dewasa ini semakin menuju pasar global, hal ini mendorong perusahaan untuk semakin mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan global. Dalam menjawab tantangan ini, setiap perusahaan harus berjuang mempertahankan hidup dalam dunia antara lain melalui efisiensi, kreativitas, inovasi, dan kemampuan untuk improvisasi di segala bidang. Efisiensi merupakan salah satu faktor yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan, dan masalah yang timbul adalah bagaimana mencapai efisiensi itu sendiri. Begitu pula dengan industri, industri yang mampu mencapai efisiensi akan mampu bersaing dalam dunia bisnis.

PT Multi Garment Jaya (Makloon) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang garment dengan jenis jasa makloon yang memberikan pelayanan seperti jasa untuk menjahit. Saat ini perusahaan ingin meningkatkan kegiatan produksinya dengan tingkat yang efisien dan efektif, sehingga perusahaan dapat mampu bersaing dengan perusahaan pesaing yang memiliki tipe produksi sejenis dan dapat meminimumkan biaya produksi keseluruhan. Saat ini perusahaan menerapkan sistem upah borongan dalam perencanaan ketenagakerjaannya sehingga pekerja tidak merasa terikat dengan perusahaan, sehingga jumlah pekerja dalam perusahaan ini sangat fluktuatif per harinya. Dalam melakukan produksinya perusahaan membutuhkan perencanaan agregat yang baik, maka perencanaan agregat memerlukan perhatian yang serius.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan perencanaan agregat yang selama ini dilakukan oleh perusahaan, mengetahui kebijakan perencanaan agregat yang dapat diterapkan pada perusahaan, dan untuk mengetahui pengaruh perencanaan agregat terhadap efisiensi produksi. Perencanaan agregat yang selama ini dilakukan oleh perusahaan ialah strategi *level workforce*. Sedangkan metode yang diusulkan untuk menyelesaikan permasalahan perencanaan agregat di PT Multi Garment Jaya (Makloon) adalah strategi *level workforce* yang memberikan efisiensi biaya sebesar Rp 696.029.397,94.

DAFTAR ISI

Abstrak	
Kata Pengantar	i
Daftar isi	iv
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.6 Metode Penelitian	14
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian	15
1.8 Sistematika Penulisan	15

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Pengertian Manajemen Operasi	17
2.2 Peramalan (<i>Forecasting</i>)	18
2.2.1 Pengertian Peramalan (<i>Forecasting</i>)	18
2.2.2 Metode-metode dalam Peramalan (<i>Forecasting</i>)	19
2.2.3 Pembatasan Metode	26
2.2.4 Metode untuk mengukur <i>error</i> pada peramalan	26
2.3 <i>Aggregate Planning</i> (Perencanaan Agregat)	27
2.3.1 Pengertian	27
2.3.2 Tujuan <i>Aggregate Planning</i>	28
2.3.3 Strategi-strategi yang Digunakan dalam <i>Aggregate Planning</i>	29
2.4 Teori Efisiensi	31
BAB III: OBJEK PENELITIAN	33
3.1 Objek Penelitian	33
3.2 Sejarah Perusahaan	33
3.3 Sistem Kerja	34

3.4 Produksi	37
3.5 Data Produksi	37
3.6 Struktur Organisasi	39
BAB IV: HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	41
4.1 Data PT Multi Garment Jaya (Makloon)	41
4.2 Peramalan Penjualan	42
4.2.1 <i>Simple Moving Average</i>	45
4.2.2 <i>Exponential Smoothing</i>	47
4.2.3 <i>Trend Linier</i>	49
4.3 Pemilihan Metode Peramalan	52
4.4 Perencanaan Agregat	53
4.5 Perencanaan Agregat Perusahaan	63
4.6 Pemilihan Strategi Perencanaan Agregat	66
BAB V: SIMPULAN dan SARAN	67
5.1 Simpulan	67
5.2 Saran	68

DAFTAR PUSTAKA.....69

LAMPIRAN

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran Proses Perencanaan Agregat.....	13
Gambar 3.1 <i>Flow Process Chart</i> Untuk produk celana panjang PDL.....	36
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Multi Garment Jaya (Makloon).....	39
Gambar 4.1 Grafik Permintaan Perusahaan selama Maret 2007 - Februari 2009....	43

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Data Produksi, Permintaan, dan Jumlah Tenaga Kerja Celana Panjang...	4
Tabel 3.1 Data Produksi, Permintaan, dan Jumlah Tenaga Kerja Celana Panjang...	38
Tabel 4.1 Data Permintaan dan Produksi.....	41
Tabel 4.2 Indeks Musim.....	43
Tabel 4.3 <i>Simple Moving Average</i>	45
Tabel 4.4 <i>Exponential Smoothing</i> dengan $\alpha = 0,5$	47
Tabel 4.5 <i>Trend Linier</i>	50
Tabel 4.6 Ramalan Permintaan Tahun 2009.....	52
Tabel 4.7 <i>Level Workforce</i>	56
Tabel 4.8 <i>Level Workforce + Overtime</i>	58
Tabel 4.9 <i>Chase Strategy</i>	61
Tabel 4.10 <i>Level Workforce</i> yang Dilakukan Perusahaan.....	64
Tabel 4.11 Biaya Masing-masing Strategi Perencanaan Agregat.....	66